

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari perhitungan untuk mengetahui kondisi fisik fasilitas permukiman di Kota Kabanjahe tahun 2012 yang mempunyai pengaruh dengan sosial ekonomi kepala keluarga yang diperoleh hasil dengan menggunakan analisis χ^2 .

- 1 kondisi fisik fasilitas permukiman penduduk di kota Kabanjahe secara umum sudah tergolong baik dilihat dari bangunan rumah, fasilitas rumah, dan kesehatan lingkungan rumahnya.
- 2 Pendidikan Kepala Keluarga di Kota Kabanjahe sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang tergolong baik karena sudah hampir mencapai memenuhi pendidikan tingkat SMA. Pendidikan juga sangat mempengaruhi pengetahuan kepala keluarga mengenai kondisi fisik permukiman. Melalui analisa data Chi Square didapat nilai $\chi^2_{hitung} = 27,85$, hal ini berarti lebih besar dari nilai $\chi^2_{tabel} = 10,64$, Pekerjaan yang dimiliki oleh kepala keluarga di kota Kabanjahe rata-rata bekerja sebagai petani, pegawai, dan swasta. Pekerjaan juga sangat mempengaruhi pengetahuan kepala keluarga mengenai kondisi fisik permukiman. Melalui analisa data Chi Square, didapat nilai $\chi^2_{hitung} = 4,23$, hal ini berarti lebih besar dari nilai $\chi^2_{tabel} = 3,60$. Pendapatan kepala keluarga di kota Kabanjahe sudah dapat dikatakan baik, karena diantara responden yang ada, sekitar 38 orang sudah memiliki pendapatan yang sedang hingga tinggi.

Pendapatan juga mempengaruhi setiap kepala keluarga mengenai kondisi fisik permukiman. Melalui analisa data Chi Square , didapat nilai nilai $\chi^2_{hitung} = 11,92$, hal ini berarti lebih besar dari nilai $\chi^2_{tabel} = 10,64$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dengan kondisi fisik permukiman.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan, maka diperlukan beberapa saran yaitu :

1. Pentingnya kesadaran untuk memperbaiki kondisi fisik fasilitas permukiman keluarga dengan mengadakan kerjasama antara masyarakat akan kesehatan lingkungannya.
2. Adanya sosialisasi dari pemerintah untuk tetap mengambil bagian pada lingkungan hidup khususnya lingkungan permukiman agar masyarakat selalu memberikan partisipasi terhadap peningkatan kualitas lingkungan tersebut.